



Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan

**TATA PAMONG,
KEPEMIMPINAN,
SISTEM PENGELOLAAN,
DAN PENJAMINAN MUTU.**

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu

1. Personil Beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya

Secara struktural, Program Studi S2 Manajemen Pendidikan di bawah Program Pascasarjana UNIMA, dikelola secara langsung oleh seorang Ketua Program Studi dan dibantu oleh satu orang Sekretaris dan seorang penata usaha administrasi. Penata usaha ini merupakan bagian integral dari sistem personalia Pascasarjana Unima. Tata kerja dan tugas pokok Kaprodi dan Sekprodi diatur dalam tata pamong yang diatur oleh statuta, dan Pedoman Akademik Unima. Penata usaha dengan personil lain yang terlibat merupakan bagian integral dari sistem personalia Program Pascasarjana. Tata kerja dan tugas pokoknya diatur dalam tata pamong yang diatur oleh statuta dan Pedoman Universitas. Rincian pelaksanaan tugas Program Studi S2 Manajemen Pendidikan mengacu pada Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNIMA dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

Ketua program studi mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat serta berfungsi mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan jurusan yang meliputi :

- a. Melakukan pendidikan dan pengajaran dalam bentuk pengaplikasian kurikulum
- b. Menyusun Road Map keilmuan program studi.
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang manajemen pendidikan.
- d. Melakukan kegiatan bidang pengabdian masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang di hadapi masyarakat.
- e. Menyusun Rencana kegiatan prodi, jadwal perkuliahan, menentukan dosen pembimbing akademik mahasiswa, menentukan komisi pembimbing tesis, jadwal ujian semester, yudisium dan program lainnya.
- f. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan akademik program studi.
- g. Melakukan penyusunan program Program Studi bagi usaha pengembangan penalaran mahasiswa.
- h. Mempersiapkan Borang Akreditasi.
- i. Melakukan pembinaan civitas akademika.
- j. Melakukan koordinasi fungsional dengan Asistem Direktur I, II, III dan IV dan melaporkan hasil kerja kepada Direktur PPs.

Sekretaris Prodi mempunyai tugas membantu Kaprodi dengan fungsi :

- a. Mengadministrasikan database Prodi, mengarsipkan surat keluar masuk, dan berkoodinasi dengan Koordinator Administrasi Prodi terkait tugas Prodi.
- b. Mengkoordinasikan dengan Sekretaris Prodi lain untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan evaluasi pembelajaran.
- c. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
- d. Melakukan pemantuan dan evaluasi proses belajar mengajar setiap semester di Prodi.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang akademik dan non akademik di Prodi.
- f. Menjalankan fungsi Unit Penjaminan Mutu.
- g. Menghimpun dan mengklarifikasikan data/informasi dibidang kurikulum dan silabus serta mahasiswa yang berprestasi belajarnya.
- h. Mengurus ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban dan keamanan Prodi

Dosen mempunyai tugas fungsional yaitu :

- a. Merencanakan dan menyiapkan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).
- b. Mengelola perkuliahan tatap muka dan atau praktikum.
- c. Melaksanakan evaluasi belajar mengajar.
- d. Memenuhi dan merampungkan tugas-tugas administrasi yang berkepentingan dengan proses belajar mengajar untuk dilaporkan kepada pimpinan program studi.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademis melalui proses belajar mengajar dalam perkuliahan.

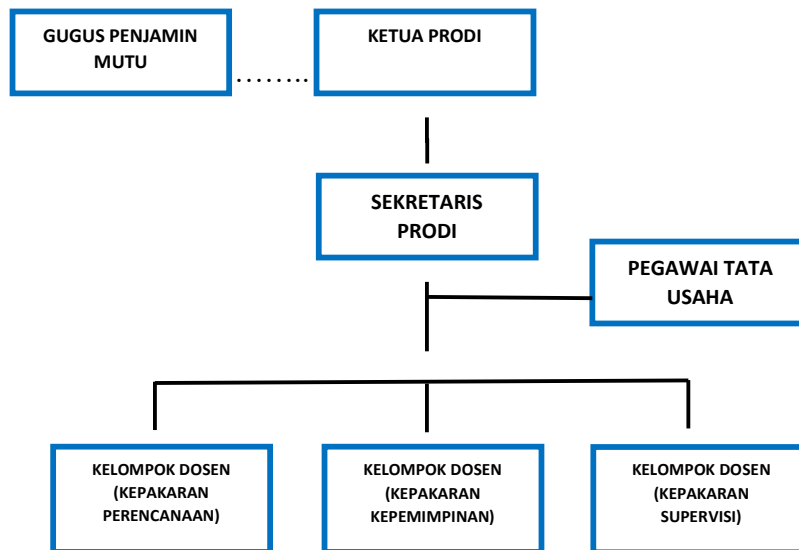
Gugus Penjamin Mutu (GPM) Prodi adalah tim penjaminan mutu program studi yang bertanggung jawab terhadap :

- a. Mengevaluasi dokumen mutu program studi seperti Kurikulum, Silabus, SAP.
- b. Memonotoring pelaksanaan kegiatan belajar PRODI seperti perkuliahan, UTS dan UAS
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan mengajar dosen melalui angket/kuisener kepada mahasiswa mengenai kehadiran, materi dan penguasaan materi.

Secara organisasi, Program Studi S2 Manajemen Pendidikan mempunyai struktur sebagai berikut:

- Ketua Program Studi : Dr. Roos. M. S. Tuerah, M.Pd
- Sekretaris Prodi : Dr. Shely D. M. Sumual, M.Si
- Gugus Penjamin Mutu (GPM) Prodi : Dr. Meis Liando, M.Pd
- Bagian Administrasi : Ns. Novke N. Turangan, S.Kep

Berikut ini di tampilkan struktur organisasi Program Studi S2 Manajemen Pendidikan PPs Unima.



Gambar 1 Struktur Organisasi Program Studi S2 Manajemen Pendidikan PPs Unima

2. Sistem Kepemimpinan, dan Pengalihan (Deputizing) serta Akuntabilitas

Pelaksanaan Tugas

Pada dasarnya Sistem tata pamong Program Studi S2 Manajemen Pendidikan PPs Unima sudah berjalan secara efektif mulai dari masuknya mahasiswa, proses belajar mahasiswa hingga proses kelulusan mahasiswa melalui mekanisme yang disepakati bersama, dengan memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran anggota PS.

Pelaksanaan Sistem pamong di Prodi S2 Manajemen Pendidikan PPs Unima dapat dikatakan kredibel karena memiliki legitimasi dan dipercaya oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan (stakeholders). Hal ini ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut: (a) Pengelolaan Program Studi dipimpin oleh Ketua program studi yang dibantu oleh Sekretaris program studi. Ketua program studi bertanggungjawab kepada Direktur PPs Unima, Sekretaris prodi bertanggung jawab kepada Ketua Prodi, dan para dosen bertanggung jawab kepada pengurus program studi. (b) dalam mengambil keputusan, pimpinan prodi selalu dilakukan pada rapat pleno yang dihadiri oleh pimpinan dan seluruh dosen prodi serta tenaga kependidikan.

Pimpinan prodi menerapkan azas transparansi dalam sistem tata pamong di prodi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk penyediaan informasi yang relevan dan mudah dijangkau oleh para pemangku kepentingan. Dalam setiap rapat pleno, pimpinan menyampaikan informasi yang diterima melalui rapat pimpinan PPs Unima maupun universitas. Masukan dari dosen yang disampaikan dalam rapat dosen yang rutin dilakukan setiap semester, dan masukan dari mahasiswa yang disampaikan dalam ajang pertemuan mahasiswa dengan Prodi. Pimpinan prodi menyampaikan informasi yang relevan kepada seluruh dosen, mahasiswa, pengelola sub-unit,

melalui berbagai media, seperti: surat pemberitahuan, papan informasi yang ditempatkan di beberapa tempat strategis di lingkungan PPS Unima, website Prodi S2 Manajemen Pendidika PPs Unima, dan buku pedoman. Transparansi juga ditunjukkan dalam hal penugasan dosen dalam mengampu matakuliah di setiap semester, dan juga dalam penugasan untuk aktivitas lain sebagai penunjang Tridharma.

Pimpinan prodi dalam menjalankan tugasnya didasarkan juga pada prinsip akuntabilitas. Hal ini terlihat antara lain bahwa pimpinan prodi menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Prodi secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. Sistem pelaporan mengikuti alur pelaporan yang telah dibuat dan disepakati bersama, termasuk hal-hal yang dilaporkan. Pertanggungjawaban kinerja Prodi direalisasikan dengan adanya kewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja secara periodik kepada Pimpinan PPs dan Universitas melalui Rapat Pimpinan (Rapim). Akuntabilitas pimpinan prodi juga tercermin dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja dosen dan karyawan prodi, yang mencakup prestasi kerja, sikap kerja, dan kepemimpinan, dilaporkan kepada Pimpinan PPs dan Universitas setiap periodik. Demikian pula tercermin dalam pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan melalui pengisian angket oleh mahasiswa, mengenai kinerja dosen dalam proses perkuliahan, dalam hal mana, hasil rekapitulasi pengisian angket tersebut diinformasikan kembali kepada dosen, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dosen.

Pimpinan prodi senantiasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk respon yang tinggi dari Ketua Prodi dalam menegakkan semua aturan sesuai dengan struktur organisasi, uraian tugas, etika, baik etika dosen, pegawai, dan mahasiswa, serta fungsi dan tanggung jawab, sebagaimana diatur dalam buku pedoman pascasarjana.

Menyangkut prinsip keadilan yang diterapkan Kaprodi diwujudkan dengan adanya distribusi beban mengajar dosen selalu dibicarakan pada rapat pleno dan dibagi secara proporsional berdasar beban mengajar dan kinerja dosen. Demikian juga dalam hal distribusi komisi pembimbing tesis dilakukan secara proporsional dan didiskusikan dalam rapat pleno.

Kepemimpinan Prodi dilaksanakan oleh Kaprodi dalam kaitan sistemik dengan pimpinan PPs dan Universitas serta satgas kegiatan yang dibentuk untuk masing-masing kegiatan. Dengan kerangka kepemimpinan seperti itu, semua fungsi kepemimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kepemimpinan yang dijalankan ketua program merupakan kepemimpinan demokratis. Dalam prakteknya, keputusan-keputusan penting dibuat melalui rapat dan forum para dosen dan pemangku kepentingan lainnya. Keputusan-keputusan ini kemudian dijalankan sesuai dengan sifat dan proporsinya oleh tim atau individu yang disepakati dalam rapat atau forum tersebut.

Dalam kaitannya dengan kepemimpinan operasional, Kaprodi telah menjalankan kepemimpinan yang sangat baik, karena dikembangkan gaya kepemimpinan yang jujur, visioner, proaktif,

terbuka, koordinatif dan komunikatif. Secara operasional Kaprodi dalam melakukan pengambilan keputusan selalu dengan pendekatan bottom-up-top down, akomodatif melalui rapat-rapat periodik dengan dosen pengampu matakuliah maupun staf administrasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi. Dalam melaksanakan tugas seluruh jajaran pimpinan dan staf berkewajiban mematuhi pedoman dan petunjuk teknis dari Dirjen Dikti yang berlaku serta keputusan Rektor dan Direktur Program Pascasarjana UNIMA. Pimpinan bertanggungjawab langsung memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan bawahannya serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagaimana pelaksanaan tugas bawahannya.

Kepemimpinan organisasi tercermin dalam kebijakan Kaprodi untuk menyeleraskan kegiatan-kegiatan Prodi dengan tatanan sistem dan tata kelola lembaga lain yang terkait. Unsur ini juga terlihat dalam kebijakan Kaprodi membentuk satgas-satgas kegiatan sesuai dengan kepakaran dan latar belakang ilmu dan pengalaman staf yang berada di bawah tanggung jawabnya.

Kepemimpinan publik tercermin dalam kegiatan-kegiatan kerjasama baik pada tingkat regional, nasional maupun tingkat Internasional. Kerjasama pada tingkat regional dilakukan antara lain dengan Pemerintah Daerah baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Tingkat Nasional bekerjasama antara lain dengan Universitas Negeri Jakarta, (UNJ) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Universitas Negeri Malang (UM), sedangkan di luar negeri adalah Curtin University, Perth, Australia. Memorandum of Understanding Between Northern Illinois University, DeKalb, Illinois, USA Agreement for Educational and Scientific Cooperation Between Manado State University Indonesia and Osaka Prefecture University, Japan, Intention of Cooperation Between HAN University of Applied Science, Arnhem/Nijmegen, the Netherlands and Universitas Negeri Manado Tondano Indonesia.

3. Partisipasi Civitas Academica dalam Pengembangan Kebijakan, Serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program.

Partisipasi civitas akademika dalam pelaksanaan program kerja program studi cukup baik dan terlihat dalam rapat pimpinan prodi dan dosen, kehadiran dosen rata-rata $\geq 75\%$ dari jumlah dosen. Partisipasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terpenuhi 14 s/d 16 kali pertemuan perkuliahan.

Setiap kebijakan, rencana kegiatan program studi selalu disosialisasikan dalam rapat periodik prodi, papan pengumuman, facebook, SMS dan web-site prodi. Dalam pelaksanaan program kerja termasuk kebijakan, pimpinan prodi selalu dibantu oleh Tim Kerja atau Panitia pelaksana kegiatan. Tim kerja/panitia selalu dibekali dengan SK pelaksanaan kegiatan yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Direktur PPs.

4. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring Pelaksanaannya Sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program.

Perencanaan program kerja prodi S2 Manajemen Pendidikan dilakukan secara rutin di awal semester, mencakup perencanaan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana dan bidang tata kelola, keuangan dan aset.

Menyangkut perencanaan, Pengelola dan pengendali Program Studi S2 Manajemen Pendidikan PPs Unima adalah Ketua Program Studi (Ka.Prodi). Ka. Prodi bertugas antara lain merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program yang tertuang dalam Rencana Strategi dan Rencana Operasional Program Studi. Ka. Prodi bertanggungjawab kepada Direktur PPS UNIMA dalam mengelola dan mengembangkan akademik, Kaprodi juga sering melakukan konsultasi dengan Tim Pengembang UNIMA dalam rangka mengembangkan Prodi. Rencana Prodi mengacu pada Visi dan Misi Prodi S2 Manajemen Pendidikan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Rencana Program Jangka Pendek difokuskan pada peningkatan aspek pembelajaran dengan pendekatannya lebih terkonsentrasi pada pemberlajaran mahasiswa, penyiapan Silabus, SAP dan bahan ajar serta pengadaan pendukung pembelajaran seperti LCD, tersedianya ruang belajar yang representatif, dilengkapi dengan buku-buku di perpustakaan sesuai kebutuhan.
2. Rencana program jangka panjang difokuskan pada peningkatan dan pengembangan staf dosen, mengikutsertakan staf dosen dalam kegiatan seminar/lokakarya di dalam dan di luar negeri dan peningkatan mutu layanan akademik pada mahasiswa, peningkatan dan pengembangan kurikulum, ruang belajar, sarana dan prasarana pembelajaran,

Untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, maka diperlukan pengorganisasian yang baik dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, baik pada tataran program studi maupun PPs UNIMA, dengan senantiasa memperhatikan kapasitas dan integritas staf relatif terhadap tugas yang diberikan. Dalam hal ini, prinsip-prinsip efisiensi kerja dan keadilan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh ketua program studi.

Pengembangan staf dosen dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan tenaga dosen dengan standar akademik Guru Besar sesuai kompetensi manajemen pendidikan.
2. Meningkatkan hubungan kerjasama dan tukar-menukar dosen dalam program yang sama dengan universitas baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Mendatangkan dosen tamu yang kualifieed dibidang manajemen pendidikan
4. Melakukan studi banding ke lembaga perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dibidang manajemen pendidikan dan teknologi pendidikan.

Tercapainya visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi prodi, terlihat dari hasil evaluasi internal-eksternal, program kerja prodi.

Secara internal, evaluasi program kerja Prodi S2 Manajemen pendidikan dilakukan melalui evaluasi proses belajar mengajar, (kehadiran dosen dan mahasiswa), materi pembelajaran (SAP, Buku ajar/materi pembelajaran), partisipasi dosen dalam kegiatan prodi seperti rapat, keikutsertaan dalam kegiatan. Salah satu bentuk monitoring /evaluasi kegiatan pembelajaran ditingkat prodi adalah Evaluasi Mutu Internal (EMI). Evaluasi mutu Internal ini meliputi standar isi (kurikulum, pembelajaran), proses (suasana akademik), kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana termasuk sistem informasi, pengelolaan, pembiayaan, penelitian dan pengabdian masyarakat. EMI membantu program studi sebelum melakukan audit mutu pendidikan yang dilakukan oleh pihak eksternal. EMI ini bisa menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan proses akademik, tenaga pendidik, pembiayaan, penelitian, pengabdian masyarakat dan lainnya.

Secara eksternal, evaluasi program kerja, sistem/ proses kegiatan mengajar dan organisasi program studi melalui akreditasi oleh BAN-PT.

5. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan

Kepemimpinan yang berlangsung di Prodi S2 Manajemen Pendidikan dilakukan secara efisien dan efektif. Pelaksanaan program kerja Prodi S2 Manajemen Pendidikan telah didelegasikan kepada dosen-dosen melalui kepanitiaan/tim kerja. Dalam pengelolaan program studi, Ketua program studi dibantu oleh sekretaris, serta dalam kegiatan administrasi dibantu oleh seorang pegawai.

Pendelegasian tugas dimaksudkan untuk terlaksananya tugas pimpinan secara efisiensi dan efektif. Dengan demikian, Permasalahan dalam pelaksanaan program kerja dan proses pembelajaran prodi bisa diketahui secara menyeluruh tanpa harus menghabiskan waktu dan dana yang banyak. Dalam kegiatan akademik pimpinan prodi dibantu oleh staf akademik, sedangkan Informasi akademik bisa diakses secara online di SIA UNIMA atau Feeder PDDIKTI.

Dalam proses akademik/kegiatan pembelajaran, pimpinan prodi dibantu oleh kelompok dosen kepakaran yang terdiri dari dosen yang memiliki kompetensi pada bidangnya yakni, kelompok dosen kepakaran perencanaan, kelompok dosen kepakaran kepemimpinan, dan kelompok dosen kepakaran supervise.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan belajar ditingkat program studi dibentuk Gugus Penjamin Mutu (GPM) yang berfungsi sebagai tim evaluasi/audit mutu akademik yang melaksanakan pengawasan, evaluasi proses pembelajaran dan merekomendasikan kepada pimpinan prodi. Tim

ini berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) ditingkat PPs dan LPMPT di tingkat Universitas.

Pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dilakukan oleh tim kepakaran yang dibentuk oleh pimpinan prodi.

Sosialisasi program studi dan penerimaan mahasiswa-baru dilakukan oleh tim sosialisasi yang dibentuk oleh prodi. Sosialisasi dilakukan pada Dinas Pendidikan yang ada di kabupaten dan kota di propinsi Sulawesi Utara akan dilakukan setiap tahun.

Penyusunan program kerja dan anggaran prodi oleh pimpinan prodi dengan mendapat persetujuan dosen. Efisiensi dan efektifitas sistem informasi akademik seperti jadwal, nilai semester, IPK, forlap dosen, dapat diperoleh melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) UNIMA.

6. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan

Evaluasi terhadap kinerja akademik dosen.

Evaluasi terhadap tenaga pengajar/dosen dilakukan melalui daftar kehadiran dosen dalam melakukan kegiatan mengajar. Daftar hadir merupakan bukti kehadiran dosen matakuliah dalam menjalankan tugas. Di Program Studi S2 Manajemen Pendidikan setelah selesai memberi kuliah mahasiswa dan dosen wajib menandatangani daftar hadir perkuliahan. Kehadiran dosen direkap oleh pimpinan program studi, dan melaporkan secara berkala kepada Direktur. Dosen juga harus menandatangani buku monitoring setelah mengajar di ruangan pimpinan prodi. Salah satu bentuk monitoring dan evaluasi mahasiswa terhadap kinerja dosen dilakukan lewat angket yang disebarakan kepada mahasiswa. Hasil evaluasi ini disampaikan dalam rapat Pimpinan program studi dan dosen yang dilakukan paling sedikit sekali setiap semester berjalan. Jika ditemukan ada indikasi dosen melakukan kehadiran kurang/dibawah standar kehadiran, pimpinan prodi akan menghubungi dosen tersebut dan meminta penjelasan dan menyarankan melakukan perkuliahan tambahan pada hari yang lain. Rekam kerja dosen terekam pada Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang dibuat dosen yang bersangkutan setelah mendapat penilaian pimpinan program studi dan PPs. Beban kerja dosen dalam melakukan aktifitas tridharma berada pada rentang 12 s/d 16 SKS per semester.

Monitoring juga dilakukan pada aktifitas dosen dalam kegiatan tridharma seperti penelitian, pengabdian, buku ajar dan lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan referensi perkuliahan dosen tersebut. Pimpinan selalu mendorong para dosen untuk mengajukan proposal, termasuk proposal hibah kompetitif melalui pendanaan pusat.

Rata-rata IPK kelulusan mahasiswa tahun 2019 = 3.60 dan tahun 2020 = 3,65.

Evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan.

Evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan kehadirannya setiap hari kerja yang diketahui lewat daftar hadir yang ditanda tangani waktu datang dan pulang, monitoring terhadap capaian kinerja harian, mingguan, dan bulanan. Rekam jejak tenaga kependidikan dilakukan dengan SKP (Sasaran Kerja Pegawai).

Pelacakan Lulusan

Dilaksanakan melalui web-site program studi S2 Manajemen Pendidikan. Hal mana didalamnya memuat ajakan kepada lulusan program studi S2 Manajemen Pendidikan untuk memberikan data terbaru dirinya sebagai alumni Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana UNIMA

7. Perencanaan dan Pengembangan Program, dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal.

Perencanaan program kerja prodi dilakukan secara rutin di awal semester dan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana dan bidang tata kelola, keuangan dan aset.

Penyusunan program kerja program studi dilakukan secara terpadu yang didahului dengan melakukan evaluasi program kerja tahun sebelumnya. Apabila ada program kerja yang belum terlaksana, maka program tersebut direncanakan kembali pada tahun berikutnya. Hasil penyusunan program kerja Prodi selanjutnya dikoordinasikan dengan program kerja PPs, yang selanjutnya diajukan ke universitas untuk mendapatkan persetujuan. Program kerja yang sudah mendapatkan persetujuan universitas merupakan program kerja yang siap untuk dilaksanakan oleh program studi.

Di prodi S2 Manajemen pendidikan evaluasi internal dilakukan oleh LPMPT UNIMA dan UPM. Adapun materi diaudit meliputi standar isi (kurikulum, pembelajaran), proses (suasana akademik), kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana termasuk sistem informasi, pengelolaan, pembiayaan, penelitian dan pengabdian masyarakat program kerja tahunan, proses belajar mengajar, (kehadiran dosen dan mahasiswa), materi pembelajaran (SAP, Buku ajar/materi pembelajaran), partisipasi dosen dalam kegiatan prodi seperti rapat, keikutsertaan dalam kegiatan. Salah satu bentuk monitoring /evaluasi kegiatan pembelajaran ditingkat prodi adalah Evaluasi Mutu Internal (EMI). Sedangkan audit secara eksternal menyangkut visi, misi tujuan, sasaran dan strategi prodi, evaluasi program kerja, sistem dan proses kegiatan mengajar dan organisasi, lulusan dan lainnya dilakukan lembaga akreditasi BAN-PT.

Hasil audit ini digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki semua hal termasuk visi, misi tujuan, sasaran dan strategi prodi, evaluasi program kerja, sistem dan proses kegiatan mengajar dan organisasi, lulusan dan lainnya, sehingga menuju pada peningkatan mutu prodi secara berkelanjutan, dalam rangka peningkatan kepuasan stakeholders, membantu pencapaian visi dan misi prodi, mengoptimalkan peran serta seluruh komponen dalam penjaminan mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan pelayanan administrasi.

Berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya maka beberapa kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran diadakan kuliah tamu melalui jaringan (daring), workshop kurikulum. Juga akan melakukan *review* kurikulum yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran dan permintaan pasar/ stakeholder.

8. Dampak Hasil Evaluasi Program Terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa.

Kegiatan Evaluasi program studi dilakukan berdasarkan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni lulusan dan stakeholder. Evaluasi program ini meningkatkan mutu pembelajaran dan pengalaman dosen dan mahasiswa. Perbaikan mutu pembelajaran yang dilakukan prodi terlihat pada rencana perbaikan dan pengembangan kurikulum yang dilakukan 4 tahun sekali dan pada prodi manajemen pendidikan direncanakan tahun 2022. Tinjauan kurikulum dilakukan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin meningkat yang mengutamakan efisien dan efektifitas kerja. Salah satu program prodi kedepan adalah mendatangkan dosen atau praktisi profesional dari luar (eksternal) yang memiliki kompetensi dibidangnya untuk menambah wawasan keilmuan dosen dan mahasiswa. Meningkatkan frekuensi kuliah tamu dan workshop.

Perbaikan sarana dan prasarana perkuliahan akan dilakukan, penambahan fasilitas belajar seperti LCD, promethean, jaringan internet akan dilakukan untuk membantu proses pembelajaran di prodi.

9. Pengelolaan Mutu Secara Internal pada Tingkat Program Studi (Misalnya Kajian Kurikulum, Monitoring dan Mekanisme Balikan Bagi Mahasiswa, Dosen dan Penguji Eksternal)

Peningkatan mutu pengelolaan di prodi S2 Manajemen Pendidikan telah dilakukan secara rutin melalui kajian kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pasar/stakeholder, masukan dari dosen.

Dalam struktur Prodi S2 Manajemen Pendidikan memiliki GPM prodi yang membantu pimpinan prodi melakukan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum melalui proses

pembelajaran dan kesesuaiannya melalui silabus dan SAP. Monitoring juga dilakukan pada dokumen materi perkuliahan dan soal ujian.

Peninjauan kurikulum diawali dengan pembentukan tim survei untuk menjangkau data dan informasi dari stakeholder/ dunia kerja terhadap lulusan prodi manajemen pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Hasil survei tersebut di bahas bersama antara pimpinan Program Studi dengan seluruh dosen. Hasil pembahasan tersebut dijadikan dasar untuk penyusunan kurikulum Program Studi sesuai dengan permintaan dunia kerja dan sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan oleh Kementerian Ristek dan Dikti, Universitas dan PPs. Lokakarya penyusunan kurikulum dilakukan pada 2012.

Proses pembelajaran secara berkala dimonitor dan dievaluasi derajat kesesuaiannya melalui umpan balik mahasiswa.

10. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Sistem penjaminan mutu dilakukan secara berjenjang dari tingkat universitas yaitu Lembaga Penjamin Mutu dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 6453/H41/HK/2010 tanggal 7 September 2010 yang diberi nama “Lembaga Penjamin Mutu Perguruan Tinggi (LPMPT)”. Di tingkat PPS dibentuk unit penyelenggara tugas pokok penjaminan mutu yang diberi nama Unit Penjamin Mutu (UPM) dan di tingkat prodi diberi nama Gugus Penjamin Mutu (GPM). Gugus Penjamin Mutu (GJM) Program Studi S2 Manajemen Pendidikan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur.

Sejak Tanggal 10 Oktober 2017 dengan Surat Keputusan Rektor No. 9132/UN41/HK/2017 tentang Pengangkatan Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Jurusan/Program Studi Universitas Negeri Manado Tahun 2017.

Tugas pokok dan fungsi LPMPT-Unima adalah menyelenggarakan penjaminan mutu secara total di lingkungan Unima mencakup semua strata pendidikan (diploma, sarjana dan pascasarjana), program studi, serta pengelola program studi (fakultas/PPs, jurusan/bagian), bidang penelitian, bidang pengabdian pada masyarakat, dan layanan administrasi akademik, administrasi umum, serta pengelolaan sumberdaya.

Salah satu program audit akademik internal oleh LPMPT UNIMA adalah EMI (Evaluasi Mutu Internal). EMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi (internally driven), untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Evaluasi mutu internal ini meliputi standar isi (kurikulum, pembelajaran), proses (suasana akademik), kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana termasuk sistem informasi, pengelolaan, pembiayaan, penelitian dan pengabdian masyarakat. EMI

membantu program studi sebelum melakukan audit mutu pendidikan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

EMI ini bisa menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan proses akademik, tenaga pendidik, pembiayaan, penelitian, pengabdian masyarakat dan lainnya.

Secara umum tujuan penjaminan mutu diprogram studi adalah meningkatkan mutu Unima secara berkelanjutan, dalam rangka peningkatan kepuasan stakeholders, membantu pencapaian visi dan misi prodi, mengoptimalkan peran serta seluruh komponen dalam penjaminan mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan pelayanan administrasi.

11. Dampak Proses Penjaminan Mutu Terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa.

Pelaksanaan penjaminan mutu memberikan manfaat yang besar bagi dosen dan mahasiswa. Gugus Penjamin Mutu prodi membantu Pimpinan PPs, prodi dan dosen dalam menyusun dokumen SOP, renstra, program kerja, panduan/modul pembelajaran dan laboratorium yang efektif menuju pada peningkatan proses pembelajaran.

Dengan penerapan penjaminan mutu, data akademik tersedia dan tersusun, peningkatan keaktifan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian, buku ajar, penelitian mandiri dan publikasi, meningkatnya KHS dan IPK mahasiswa dan peningkatan peran mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan kegiatan ekstra kurikuler.

Melalui proses penjaminan mutu, diperoleh penyebab mahasiswa mengalami kesulitan sehingga mempengaruhi pada pengontrakan matakuliah lanjutan. Peningkatan nilai mahasiswa yang saat ini di dominasi nilai A dan B.

12. Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Metodologi Baku Mutu (*benchmarking*) merupakan salah satu upaya peningkatan dan pengendalian mutu eksternal. Pengembangan program pendidikan di Program Studi S2 MP mengacu pada rencana strategis dan selalu disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran serta meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan. Pengembangan dalam jangka panjang di arahkan untuk membentuk karakter dan budaya bangsa dengan integritas tinggi dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pembentukan sumber daya manusia yang responsif terhadap kebutuhan *stakeholders*. Pelaksanaan pendidikan dirancang dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan diterapkan melalui strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Prodi S2 MP telah melakukan *benchmarking* ke beberapa perguruan tinggi di luar negeri seperti Curtin University dan WAU. di Australia. Selain itu mengundang berbagai narasumber

yang kompeten untuk memberikan pengayaan informasi dan perkembangan keilmuan lewat ceramah ilmiah.

13. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan oleh PPs dan Universitas melalui tim monitor dan evaluasi (di UNIMA LPMPT). Penilaian kelembagaan digunakan untuk mendorong pada perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan mutu pembelajaran.

Peningkatan sarana proses belajar mengajar seperti ruang kantor, ruang kerja dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama/seminar, poliklinik). Demikian juga dengan sarana pelaksanaan kegiatan akademik seperti: buku teks, peralatan laboratorium dan workshop, jurnal-jurnal, hardware, software, e-learning dan lainnya.

14. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Secara internal, Penjaminan Mutu Akademik Internal pada dasarnya bagian dari tanggung jawab pimpinan Universitas, Fakultas/PPs, Jurusan/Prodi dan staf dosen.

Di program Studi S2 Manajemen Pendidikan, penjaminan mutu secara berkala dilakukan oleh pimpinan prodi dan LPMPT Universitas. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan akademik prodi, terutama terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hasil evaluasi dibicarakan di dalam rapat Pimpinan Prodi dan dosen untuk dilakukan tindakan perbaikan bila diperlukan.

Salah satu program audit akademik internal oleh LPMPT UNIMA adalah EMI (Evaluasi Mutu Internal). EMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*), untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Evaluasi mutu internal ini meliputi standar isi (kurikulum, pembelajaran), proses (suasana akademik), kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana termasuk sistem informasi, pengelolaan, pembiayaan, penelitian dan pengabdian masyarakat. EMI membantu program studi sebelum melakukan audit mutu pendidikan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

EMI ini bisa menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan proses akademik, tenaga pendidik, pembiayaan, penelitian, pengabdian masyarakat dan lainnya.

15. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam Perbaikan dan Pengembangan Program

Hasil evaluasi internal dan eksternal digunakan sebagai dasar penyusunan renstra/program kerja program studi untuk peningkatan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi agar dosen, pengguna lulusan dan mahasiswa memiliki kualifikasi kempetensi yang sesuai dengan keinginan dunia kerja sekolah dan lembaga lainnya. Bahan yang diperbaiki adalah profil prodi, kompetensi lulusan, silabus, SAP dan proses pembelajaran.

Hasil evaluasi juga digunakan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian dan buku ajar dosen. Kuantitas penelitian, pengabdian dan buku ajar setiap dosen mendapatkan paling sedikit 1 (satu) untuk setiap kegiatan. Pengusulan hibah penelitian, pengabdian yang bersifat kompetitif yang didanai DIKTI di upayakan bagi setiap dosen.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan manual prosedur kegiatan dan pengelolaan program studi menjadi lebih baik. Di buat SOP untuk setiap kegiatan.

16. Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu

Kerjasama dan kemitraan Instansi terkait dalam Pengendalian Mutu telah dijalin oleh program studi dengan institusi-institusi lainnya, di antaranya dengan sektor pendidikan lainnya baik dalam kapasitas sebagai institusi maupun sebagai pribadi staf program studi. Kerjasama selama ini yang sudah berjalan adalah dengan LMM dari Universitas dan lembaga ISO. Selain itu juga masukan-masukan berupa kritik dan saran dari berbagai wahana pendidikan lewat berbagai rapat.

17. Analisis SWOT: Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu

Evaluasi Intreernal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata pamong yang jelas, berdaya, dan terstruktur serta dikembangkan dengan seksama sesuai dengan kebutuhan prodi dan Universitas secara keseluruhan. 2. Dukungan dosen dan staf adminsitration yang memadai dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kinerja. 3. Ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya yang mendukung tata pamong, pengelolaan dan penjaminan mutu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata pamong prodi memiliki beberapa keterbatasan karena hanya didukung oleh staf administrasi. Akibatnya ketika permasalahan muncul dan Kaprodi memerlukan rekan untuk diskusi, langkah yang ditempuh agak lambat karena harus melalui rapat dosen yang waktu senggangnya cukup sulit. 2. Walaupun kehadiran para dosen dalam rapat-rapat tim cukup baik, partisipasi dosen dalam menindaklanjuti keputusan

<p>Evaluasi Eksternal</p>	<p>4. Kerjasama dan kemitraan dengan universitas-universitas rujukan</p>	<p>rapat sering tidak maksimal sehingga eksekutor keputusan rapat sering kembali ke Kaprodi sehingga menyebabkan beban kerja yang menumpuk.</p> <p>3. GPM pada tingkat prodi baru terbentuk karena keterbatasan SDM.</p>
<p>PELUANG (O)</p>	<p>STRATEGI (S – O)</p>	<p>STRATEGI (W – O)</p>
<p>1. Makin terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>2. Makin berkembangnya teknologi yang dapat dimanfaatkan bagi kelancaran dan kemutakhiran kinerja dalam proses memujudkan visi prodi S2 Manajemen Pendidikan</p> <p>3. Tersedianya dana kompetitif dari DIKTI dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik menuju Research Based University</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan bagi pimpinan prodi dan dosen lewat pelatihan.</p> <p>2. Mendorong dosen untuk meningkatkan peningkatan kompetensi melalui studi banding dan penulisan karya ilmiah</p> <p>3. Memberikan penghargaan bagi dosen dan pegawai yang berkinerja baik</p>	<p>1. Penempatan dosen pada suatu jabatan dan tugas harus sesuai dengan kompetensi.</p> <p>2. Meningkatkan insentif bagi pimpinan sebagai motivasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.</p> <p>3. Memberikan kesempatan seluruh dosen untuk mendapatkan penelitian, pengabdian pada masyarakat sebagai pendorong melaksanakan tugas.</p>
<p>ANCAMAN (O)</p>	<p>STRATEGI (S – T)</p>	<p>STRATEGI (W – T)</p>
<p>1. Munculnya program studi Manajemen Pendidikan di perguruan tinggi lain di kawasan Timur Indonesia</p> <p>2. Mulai masuknya tenaga asing dari luar</p>	<p>1. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak luar sebagai media promosi lulusan.</p> <p>2. Mengefektifkan proses belajar mengajar</p> <p>3. Meningkatkan peran Lembaga Penjaminan</p>	<p>1. Meningkatkan dana pengembangan kompetensi dosen dan pegawai</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan bagi pimpinan prodi dan dosen lewat pelatihan.</p>

<p>negeri sejalan dengan perkembangan global</p>	<p>Mutu Universitas dan Prodi, sebagai evaluator proses pembelajaran dan kepemimpinan</p> <p>4. Meningkatkan dana operasional prodi.</p>	<p>3. Mengefektifkan lembaga penjaminan mutu untuk meningkatkan kinerja pimpinan dan dosen</p> <p>4. Pelaksanaan kebijakan akademik harus sesuai dengan pedoman.</p>
--------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------